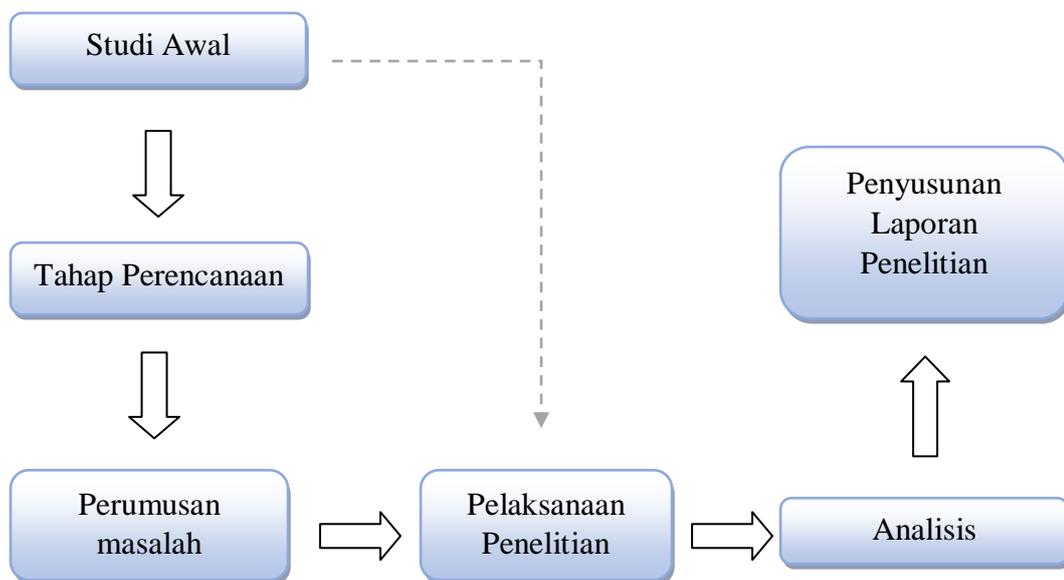


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Skema desain penelitian digambarkan sesuai dengan tahapan kegiatan yang ada di lapangan, yaitu sebagai berikut.



**Bagan 3.1**  
**Desain Penelitian**  
(Sumber: Hikmah Sari, 2015)

Desain penelitian di atas dijabarkan sebagai berikut.

Peneliti melakukan studi awal terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk mendapatkan data awal mengenai pembelajaran seni musik yang berlangsung pada semester genap di SD *Labschool* UPI. Tahap ini dilakukan dengan wawancara langsung ke pihak sekolah yang bersangkutan.

Setelah tahap studi awal dilakukan, peneliti menyusun tahap proses perencanaan dilakukan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pada tahap ini, peneliti membuat pedoman wawancara yang disusun berdasarkan dimensi kebermaknaan hidup sesuai dengan permasalahan yang dihadapi subjek. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar yang nantinya akan berkembang dalam wawancara. Selain itu, pada tahap ini juga peneliti merencanakan dan membuat bahan observasi, mencari studi literatur, dan membuat bahan wawancara yang akan digunakan pada saat observasi dan wawancara mengenai pembelajaran ritmik dilakukan. Setelah itu, peneliti mengidentifikasi masalah yang ada di dalam kelas.

Kemudian, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Tahap ini merupakan tahap penerapan dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Tahap pelaksanaan ini adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri, yaitu pelaksanaan guru melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan berbagai materi, metode yang guru gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Peneliti melakukan observasi ini selama delapan pertemuan. Pada pelaksanaan pembelajaran ini, baik di awal maupun diakhir proses pembelajaran, peneliti melakukan wawancara dengan subjek yang diperlukan, seperti wawancara dengan siswa mengenai minat dalam belajar ritmik, wawancara dengan kepala sekolah mengenai hasil dari pembelajaran ritmik melalui media alat musik berbasis lingkungan sekitar. Selama proses observasi maupun wawancara berlangsung, peneliti menggunakan alat dokumentasi untuk dijadikan bukti penelitian.

Setelah tahap pelaksanaan dilakukan, peneliti mulai menganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan, yang disusun menjadi sebuah laporan penelitian.

Penelitian ini mempersoalkan tentang fenomena pembelajaran ritmik di SD *Labschool* UPI. Oleh karena itu, penelitian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sukmadinata (2007, hlm. 60) menyatakan bahwa penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas

sosial, sikap, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Berdasarkan karakteristik tersebut, penelitian ini berupaya untuk memperoleh suatu gambaran yang utuh dan mendalam tentang fenomena yang dikaji.

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk mengungkap data tentang pembelajaran ritmik menggunakan media alat musik berbasis lingkungan dari para pelaku (guru dan siswa) melalui sebuah proses kajian lapangan yang mendalam.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Metode ini merupakan yang mengungkapkan suatu masalah/keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat mengungkapkan fakta (*fact finding*).

Pertimbangan peneliti untuk menggunakan metode deskriptif analisis karena peneliti ingin menguraikan karakteristik dan memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, yang kemudian hasil penelitian akan diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Metode dan pendekatan ini berangkat dari tujuan pokok penelitian yaitu, melihat dan mengkaji sebuah data-data faktual tentang gambaran pembelajaran ritmik melalui media alat musik berbasis lingkungan di SD *Labschool* UPI. Kemudian, peneliti mendeskripsikan dan menganalisis hasil temuan di lapangan dalam bentuk tulisan.

Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di luar lokasi penelitian, dan hasil penelitian ini tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Hakikat pemaparan data pada umumnya menjawab pertanyaan-pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi. Untuk itu peneliti dituntut memahami dan menguasai bidang ilmu yang ditelitinya sehingga dapat memberikan justifikasi mengenai konsep dan makna yang terkandung dalam data.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan dan tempat penelitian yang dipilih dalam penelitian ini disesuaikan dengan kepentingan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagaimana yang diungkapkan pada Bab I.

Adapun uraian mengenai partisipan dan tempat penelitian adalah sebagai berikut.

### **1. Partisipan**

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti mengambil subjek sebagai orang yang diamati dan sebagai sasaran penelitian untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (lihat Moleong, 2010, hlm. 132). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD *Labschool* UPI Bandung yang berjumlah 32 siswa dan guru seni musik di SD *Labschool* UPI yaitu Bapak Indra, S.Pd.

Pertimbangan peneliti mengambil subjek siswa di kelas VI karena materi mengenai unsur musik ritmik baru diajarkan pada siswa kelas VI.

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Laboratorium-Percontohan UPI, atau sering disebut SD *Labschool* UPI Bandung yang bertempat di Jalan Senjaya Guru No.3, Kelurahan Isola, Kecamatan Sukasari, Bandung. SD *Labschool* terletak di dalam kampus UPI, dan merupakan salah satu institusi yang melaksanakan kegiatan pendidikan untuk satuan kurikulum SD. Jarak yang tidak terlalu jauh antara domisili peneliti dan lokasi yang diteliti bisa sangat memudahkan pelaksanaan penelitian dan dapat mempersingkat jangka waktu pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2015 sampai dengan bulan April 2015. Pembelajaran seni budaya dan keterampilan di sekolah ini dibagi menjadi tiga, yaitu seni tari, silat, dan seni musik. Pembelajaran tersebut dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, dalam hal ini dapat memudahkan peneliti hanya fokus pada jam pembelajaran seni musik saja.



**Gambar 3.1 Lokasi Penelitian (SD *Labschool* UPI)  
(Dokumentasi: Hikmah Sari, 2015)**

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang paling utama dalam penelitian. Untuk memperoleh data maupun keterangan dalam penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

#### **1. Observasi**

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat seluruh data yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu SD *Labschool* UPI. Dalam hal ini tentunya data tentang pembelajaran ritmik melalui media alat musik berbasis lingkungan. Observasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah observasi pasif, peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak memiliki keterlibatan dengan kegiatan pembelajaran. Sugiyono (2014, hlm. 227).

**Tabel 3.1**  
**Rincian Data Observasi**

Tanggal	Kegiatan Observasi
1) 27 Feb 2015	Pada observasi ini merupakan observasi pertama peneliti masuk kelas VI dan melakukan pengamatan mengenai materi yang dipelajari. Guru memberikan materi pengenalan secara dasar mengenai unsur-unsur musik.
2) 6 Maret 2015	Peneliti melakukan observasi dengan mengamati proses pembelajaran ritmik di kelas. Guru memberikan materi pola ritmik dasar menggunakan bunyi "tam".
3) 13 Mar 2015	Peneliti melakukan observasi dengan mengamati proses pembelajaran ritmik di kelas. Guru mengulang materi ritmik dasar menggunakan bunyi "tam" dan dilakukan juga menggunakan "tepukan tangan". Siswa ditugaskan membawa alat sekitar lingkungan.
4) 20 Mar 2015	Peneliti melakukan observasi dengan mengamati proses pembelajaran ritmik di kelas. Guru memberikan materi pola ritmik dasar campuran dan dimainkan menggunakan alat musik berbasis lingkungan yang telah dibawa oleh siswa.
5) 27 Mar 2015	Peneliti mencoba menjadi pengajar di kelas dan memberikan materi pola ritmik dari melodi lagu "Cingcangkeling".
6) 3 April 2015 7) 10 Apr 2015 8) 17 Apr 2015	Peneliti melakukan observasi dengan mengamati proses pembelajaran ritmik di kelas. Guru memberikan materi pola ritmik iringan pada lagu "Hari Merdeka" dengan menggunakan alat musik berbasis lingkungan, dan dibahas satu persatu bagian-bagian pola ritmik nya.

## 2. Wawancara

Selain dengan teknik observasi, peneliti juga menggunakan teknik wawancara secara langsung untuk menggali berbagai informasi. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Sugiyono (2014, hlm. 137).

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data melalui wawancara dibagi menjadi 3 subjek utama, di antaranya: 1) Wawancara dengan salah satu pihak pemangku kepentingan yang terkait langsung dengan lokasi latar penelitian; 2) Wawancara dengan pengajar; 3) Wawancara dengan para siswa-siswi SD Labschool UPI yang terkait dalam pembelajaran tersebut

Menurut peneliti, teknik ini sangat membantu dalam memperoleh data, karena dengan melalui komunikasi secara langsung antara informan dan peneliti dapat mengetahui hal-hal awal mengenai masalah maupun hal-hal yang lebih mendalam. Wawancara dalam penelitian ini lebih menitikberatkan kepada percakapan tidak terstruktur. Sugiyono (2014, hlm. 233).

**Tabel 3.2**  
**Rincian Data Wawancara**

Tanggal	Kegiatan Wawancara
20 Feb 2015	Peneliti melakukan wawancara kepada guru seni musik di lokasi yang akan diteliti sebelum penelitian berlangsung, mengenai pembelajaran seni musik untuk kelas VI pada semester genap, peneliti juga menanyakan pengalaman mengajar guru tersebut.
27 Feb 2015	Peneliti melakukan wawancara kepada guru seni musik mengenai pembelajaran ritmik dasar dengan penggunaan media alat musik berbasis lingkungan.
6 Maret 2015	Peneliti melakukan wawancara dengan guru seni musik mengenai materi dan metode yang sering dipakai dalam pembelajaran seni musik. (Pedoman wawancara terlampir)

Tanggal	Kegiatan Wawancara
13 Maret 2015	Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas VI yang mengikuti pembelajaran di kelas, mengenai penyampaian guru dalam proses pembelajaran berlangsung. (Pedoman wawancara terlampir)
20 Maret 2015 27 Maret 2015	Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas VI yang mengikuti pembelajaran di kelas, mengenai penggunaan media alat musik berbasis lingkungan dalam pembelajaran ritmik. (Pedoman wawancara terlampir)
10 April 2015	Peneliti melakukan wawancara dengan guru seni musik mengenai kesulitan/kendala pada proses pembelajaran seni musik terutama materi ritmik. (Pedoman wawancara terlampir)
5 Mei 2015	Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu dosen pendidikan seni musik yang mengajar teori dasar musik yaitu Bapak Agus Firmansyah, M.Pd mengenai materi awal dalam pembelajaran pola ritmik dasar.
6 Mei 2015	Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Kepala SD <i>Labschool</i> yaitu Bapak Moch. Imam Mutaqin dan wawancara dengan salah satu guru selain yang mengajar seni musik yaitu Ibu Mukit Ervani, S.Pd. dan mengenai hasil dari pembelajaran ritmik menggunakan alat lingkungan sekitar. (Pedoman wawancara terlampir)

### 3. Studi Literatur

Menurut Nazir (1988, hlm. 111) Studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Studi literatur dilakukan untuk mempelajari dari berbagai sumber kepustakaan yang ada, buku-buku maupun

media bacaan lainnya yang berguna dan membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

Pada penelitian ini, terdapat studi literatur yakni beberapa buku yang dijadikan sebagai acuan. Buku Elaine Johnson sebagai buku teori mengenai pendekatan CTL, peneliti memilih pendekatan CTL karena konsep pendekatan CTL berhubungan dengan penggunaan media alat musik berbasis lingkungan. Buku Nana Sudjana mengenai media pembelajaran, karena penelitian ini berhubungan dengan media pembelajaran. Teori Jamalus mengenai unsur-unsur musik, terutama ritmik. Selain ketiga acuan buku tersebut, terdapat beberapa buku dan sumber yang digunakan oleh peneliti.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sumber-sumber yang dijadikan sebagai literatur pada penelitian yang penulis lakukan adalah sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam tujuan penelitian.

#### 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu langkah yang tepat dalam teknik pengumpulan data, karena bisa menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Sukmadinata (2007, hlm. 221).

Pada penelitian ini, studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi beberapa data yang dirasakan perlu oleh peneliti dan tidak dapat didapatkan oleh instrumen penelitian atau pengumpulan data yang sebelumnya dipilih.

### **D. Analisis Data**

Teknik analisis data disebut juga teknik pengolahan data. Analisis data sangat penting dalam mengolah data yang sudah terkumpul untuk diperoleh arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah (*problem solving*).

Seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 244) bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan lapangan, kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting

dan yang akan dipelajari, dan maupun kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan adaptasi dari Sugiyono (2012, hlm. 334) analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga alur:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dimana peneliti berupaya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan menyusun data. Tahap reduksi data yang dilakukan penulis adalah menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan mengenai pembelajaran ritmik melalui media alat musik berbasis lingkungan di SD *Labschool* UPI, kemudian memilah-milahnya dalam kategori tertentu .

2. *Display data* (Penyajian Data)

Pada tahap ini data yang telah dipilah-pilah diorganisasikan dalam kategori tertentu dalam bentuk matriks (*display data*) agar memperoleh gambaran secara utuh. Penyajian data dilakukan dengan cara penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara runtut dan baik dalam bentuk naratif, sehingga mudah dipahami. Adapun dalam tahap ini peneliti membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis ketika menganalisis catatan observasi, rekaman, wawancara, dokumentasi serta literature sehingga tema sentral yaitu pembelajaran ritmik melalui media alat musik berbasis lingkungan dapat diketahui dengan mudah.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi Data)

Setelah dilakukan penyajian data, tahap selanjutnya adalah verifikasi data. Melalui tahap ini peneliti ingin melihat kebenaran hasil analisis untuk melahirkan simpulan yang dapat dipercaya. Penarikan kesimpulan dimana peneliti melakukannya selama penelitian berlangsung dengan cara menelaah ulang catatan-catatan lapangan, berdiskusi dengan informan untuk mengembangkan konsep yang dikaji.